

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian tentang penerapan konsep Sustainable Development dalam pembangunan jaringan air bersih dan sanitasi layak melalui program Pamsimas di Kabupaten Pasaman Barat menunjukkan bahwa pembangunan Pamsimas sudah merata hampir di seluruh nagari/desa yang ada. Sejalan dengan capaian tersebut, program ini juga meninggalkan beberapa kegagalan. Beragam faktor menjadi penyebabnya baik dari aspek ekonomi, sosial, lingkungan ataupun kelembagaan yang terlibat di dalamnya.

Pada aspek sosial didapati perbedaan dari segi dukungan perangkat nagari untuk menegakkan program ini di Kecamatan Ranah Batahan. Sementara itu di Kecamatan Talamau mendapatkan dukungan baik materi ataupun non materi. Selain itu adanya kegiatan untuk menunjang keberlanjutan program tersebut di Kecamatan Talamau. Secara umum masyarakatnya memiliki antusias dan kebiasaan yang sama dalam program ini. Pada aspek ekonomi, program ini membuka peluang usaha bagi masyarakat dengan memanfaatkan air bersih sebagai sarannya. Pada aspek lingkungan, pemerintah daerah sudah baik dalam mengatasi persoalan krisis lingkungan pasca pembangunan Pamsimas. Dari segi kelembagaan disimpulkan bahwa belum efektifnya peran kerja aktor yang terlibat dalam pembangunan Pamsimas.

Keberhasilan program ini cukup bergantung pada Kelompok Pengelola SPAM (KP-SPAM) sehingga dibutuhkan peningkatan kapasitas kelompok

tersebut untuk mengoperasikan dan mengatasi persoalan yang akan muncul pasca pembangunan. Peningkatan kapasitas tersebut dapat didukung oleh panitia kemitraan yang tergabung serta pendampingan dari Tim Fasilitator Masyarakat (TFM) sehingga program tersebut dapat berkelanjutan dan dirasakan dalam jangka panjang.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan dapat membantu dalam percepatan tujuan pembangunan berkelanjutan sub sektor air bersih melalui program Pamsimas di Kabupaten Pasaman Barat sebagai berikut :

1. Meningkatkan kembali kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, bisa dimulai melalui menjaga pola hidup bersih
2. Memperjelas tugas masing-masing aktor yang terlibat dalam pembangunan Pamsimas sehingga dapat meminimalisir persoalan yang ditemukan peneliti dalam penelitian ini
3. Menambah kuantitas SDM untuk Tim Fasilitator Pamsimas
4. Memperjelas dan mempertimbangkan terkait sistem honor untuk KP-SPAM sebagai pengelola SPAM.
5. Memperbanyak sosialisasi kepada masyarakat

6. Mengadakan pelatihan dan pendampingan berkala kepada KP-SPAM pasca pembangunan
7. Peninjauan lebih dalam untuk kondisi lingkungan bakal penerima program Pamsimas
8. Untuk pihak nagari atau kecamatan, memberikan dukungan baik materi berupa anggaran ataupun non materi berupa partisipasi dan lainnya kepada masyarakat dan KP-SPAM di nagari penerima Pamsimas

